

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN AKSES  
INFORMASI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI  
TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA  
PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran

Universitas Andalas untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana

Kebidanan

Oleh

AULIA EXZA EKA PUTRI

No.BP. 1510332002

Pembimbing

dr. Erly, SpMK

Lisma Evareny, MPH

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

**BACHELOR OF MIDWIFERY  
MEDICAL FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis. November 2019  
Aulia Exza Eka Putri, No.BP. 1510332002**

**THE ASSOCIATION BETWEEN EDUCATION LEVEL, KNOWLEDGE,  
SOURCE OF INFORMATION AND ADHERENCE OF TAKING IRON  
SUPPLEMENTATION AMONG PREGNANT WOMEN IN ANAK AIR PUBLIC  
HEALTH CARE CENTER, PADANG**

XX + 58 pages + 11 tables + 2 pictures + 10 attachments

**ABSTRACT**

**Background and aim**

Anemia is one of the most common hematology disorder found in pregnant women, one of the major cause of anemia during pregnancy is iron deficiency. Indonesia has been implementing iron supplementation program for pregnant women. This program requires mothers to take at least 90 iron tablets during pregnancy. Despite the effort, the incident of anemia is still high. This study aimed to determine the association between education level, knowledge, source of information and the adherence of taking iron supplementation among pregnant woman.

**Method**

Quantitative study with cross sectional design conducted in Anak Air Public Health Centre Padang from February to November 2019. Respondents in this study were 50 pregnant women in second and third trimester selected using total sampling. Questioner was used as the instrument of the study. Univariate and bivariate data analysis were done using chi square ( $p \leq 0.05$ ).

**Result**

The result shows that 24% pregnant women were adherent to iron supplementation, 84% have high level of education, 42% had good knowledge and 56% had good source of information. Bivariate analysis showed that there is no association between education level and the adherence of taking iron supplementation ( $p=0.661$ ). But there are association between knowledge ( $p=0.020$ ) and source of information ( $p=0.012$ ) and the adherence of taking iron supplementation in Anak Air Public Health Centre Padang.

**Conclusion**

There are significant association between knowledge and source of information and the adherence of taking iron supplementation but there is no association between education level and the adherence of taking iron supplementation. Medical Professionals are expected to strive the increase of iron supplementation adherence by giving more adequate and effective pregnancy counseling.

**Bibliography** : 55 (2005-2019)

**Keywords** : adherence, iron supplementation, education level, knowledge, source of information

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, November 2019**

**Aulia Exza Eka Putri, No.BP. 1510332002**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN AKSES  
INFORMASI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET  
FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG**

XX + 58 lembar + 11 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

Anemia merupakan gangguan hematologis yang paling sering ditemui pada wanita hamil. salah satu penyebab utama kejadian anemia pada masa kehamilan adalah kekurangan zat besi. Pemerintah Indonesia telah menerapkan pemberian tablet fe kepada ibu hamil minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Namun angka kejadian anemia di Indonesia tetap meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan akses informasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe

**Metode**

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang pada bulan Februari sampai bulan November 2019. Responden pada penelitian ini adalah 50 orang ibu hamil trimester kedua dan ketiga yang dipilih dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis chi-square ( $p \leq 0.05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 24% ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet fe, 84% memiliki pendidikan tinggi 42% memiliki pengetahuan baik dan 56% memiliki akses informasi baik. Hasil analisis bivariat tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ( $p=0.661$ ) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Namun terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p=0.020$ ) dan akses informasi ( $p=0.012$ ) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan akses informasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Namun tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengupayakan peningkatan kepatuhan dengan menerapkan konseling kehamilan yang lebih efektif.

**Bibliografi** : 55 (2005-2019)

**Kata kunci** : kepatuhan, tablet fe, tingkat pendidikan, pengetahuan, akses informasi

